

JCI Daily Data

30-April		7.230,75
Change (dtd/ytd)	+117,32	+2,13%
Volume (bn/shares)		26,23
Value (tn IDR)		16,12
Net Buy (Sell, bn IDR)		1031,324

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2,80	2,80
US Inflation Rate (YoY)	2,30	2,40
US FFR	4,25	4,25
Ind Real GDP (YoY)	4,87	5,02
Ind Inflation rate (YoY)	1,60	1,95
BI 7-day repo rate	5,5	5,75

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	42.866,87	0,25	0,76
S&P 500	6.038,81	0,55	2,67
Nasdaq	19.714,99	0,63	2,09
FTSE 100	8.853,08	0,24	8,32
Nikkei	38.305,81	0,25	-3,98
HangSeng	24.162,87	-0,08	20,45
Shanghai	3.384,82	-0,44	0,99
KOSPI	2.892,93	0,73	20,56

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.275,00	0,10	-0,88
EUR/USD	1,14	-0,03	10,31
GBP/USD	1,35	-0,04	7,81
USD/JPY	144,87	-	8,51

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,82	-0,01	-0,25
US	4,46	-0,01	-0,07
UK	4,54	-0,09	-0,07
Japan	1,48	0,00	0,38

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	64,74	-0,37	-9,73
Gold (USD/Onc)	3.332,14	0,25	26,96
Nickel (USD/Ton)	15.318,00	-0,67	-0,07
CPO (MYR/Ton)	3.876,00	-1,12	-20,26
Tin (USD/Mtr Ton)	32.711,00	0,01	12,47
Coal (USD/Ton)	103,65	-1,52	-17,25

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2,75	3,00
Bank Swasta	3,75	4,00
BPD	2,50	2,60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG mengalami penguatan 117,32 poin atau +1,65% ke level 7,230
- Imbal hasil SBN melemah 1 bps di level 6,82
- Nilai USDIR melemah 16 bps atau -0,10% ke level 16.271
- Bank Dunia Pangkas Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Global 2025

Investor global saat ini menghadapi sentimen yang beragam. Di satu sisi, ada kabar positif dari negosiasi dagang AS-China. Sekretaris Perdagangan AS Howard Lutnick menyatakan pembicaraan berjalan "sangat, sangat baik", yang memicu optimisme di Wall Street dan mendorong S&P 500 mendekati rekor tertingginya. Sentimen ini berpotensi memberikan dorongan positif bagi pasar saham Asia, termasuk IHSG.

Namun, di sisi lain, pasar juga harus mencermati Bank Dunia yang baru saja memangkas proyeksi pertumbuhan ekonomi global. Dalam laporan "Global Economic Prospects" edisi Juni 2025, Bank Dunia menurunkan perkiraan pertumbuhan ekonomi dunia menjadi hanya 2,3% pada tahun 2025 (dari sebelumnya 2,7%), dan 2,4% pada 2026. Ini adalah tingkat pertumbuhan paling lambat di luar resesi besar sejak 2008. Bank Dunia juga merevisi turun proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi 4,7% untuk 2025 (dari sebelumnya 5,1%). Penurunan proyeksi ini disebabkan oleh dampak tarif yang lebih tinggi, meningkatnya ketidakpastian, melambatnya investasi, dan kenaikan utang global. Fokus pasar juga tertuju pada laporan inflasi AS yang akan dirilis. Data hari Rabu diperkirakan menunjukkan inflasi konsumen AS yang sedikit lebih cepat pada bulan Mei, terutama untuk barang dagangan, seiring perusahaan meneruskan beban bea masuk.

Market Comment:

Pemangkasan pertumbuhan ekonomi dunia oleh Bank Dunia diperkirakan akan menjadi *noise* bagi laju *rally* IHSG yang bergerak kuat dalam tiga hari perdagangan. Katalis tersebut diperkirakan dapat mengganggu ketabilan pasar dalam jangka pendek, IHSG diperkirakan akan alami koreksi sehat. Sektor keuangan umumnya alami dampak langsung dari perlambatan ekonomi.

Technical Views: Saat ini, IHSG berada di persimpangan setelah mengalami koreksi dari level resistance 7.100. Pergerakan besok akan sangat ditentukan oleh kemampuan IHSG untuk bertahan di atas support krusial atau justru menembusnya. Perhatikan volume perdagangan, Volume yang tinggi saat penembusan level support atau resistance akan memberikan konfirmasi yang lebih kuat. Kami membuat 2 Skenario untuk IHSG diantaranya :

Skenario Bullish: Dorongan daya beli yang kuat masih terlihat di IHSG hingga akhir pekan kemarin. Sempat melemah ke level 6.994, impulsif buyer berhasil mendorong IHSG menutup pekan diatas level psikologis 7.000. Apabila IHSG minggu ini berhasil persisten bergerak diatas level 7.100 – 7.150 maka berpotensi membuka peluang untuk melanjutkan penguatan ke resistance psikologis di kisaran 7.250 – 7.300

Skenario Bearish: Apabila IHSG gagal mempertahankan level 7.000 – 7.050 nya, maka penembusan dibawah level ini dapat membatalkan momentum bullish jangka pendek. Sehingga next support di level 6.850 – 6.900 menjadi area pertahanan selanjutnya.

Macroeconomics Updates

Bank Dunia Pangkas Proyeksi Pertumbuhan Ekonomi Dunia Bank Dunia telah memangkas perkiraan pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2025 menjadi 2,3%, atau turun 0,4 persen dari perkiraan sebelumnya. Pemangkasan ini disebabkan oleh tingginya tarif dan ketidakpastian yang meningkat akibat ketegangan perdagangan, yang menjadi tantangan bagi hampir semua negara. (Reuters)

Bank of Mexico Diperkirakan Pangkas Suku Bunga 50 BPS Bank of Mexico diperkirakan akan memangkas suku bunga acuan sebesar 50 basis poin pada pertemuan mendatang, menjadikannya 8,5%. Ini akan menjadi pemotongan ketiga berturut-turut, didorong oleh inflasi yang mendekati target dan kekhawatiran atas aktivitas ekonomi yang lesu. Produk Domestik Bruto Meksiko hanya tumbuh 0,2% pada kuartal pertama. Sebagian besar ekonom dalam jajak pendapat Reuters memprediksi pemotongan ini, dengan ekspektasi suku bunga akan berakhir pada 7,75% pada akhir 2025, level terendah sejak pertengahan 2022. (Reuters)

Fed Diproyeksi Tahan Suku Bunga Sampai September the U.S. Federal Reserve diperkirakan akan mempertahankan suku bunga stabil setidaknya hingga September 2025. Sebagian besar ekonom dalam jajak pendapat Reuters memprediksi tidak ada perubahan pada pertemuan bulan Juni. Risiko inflasi yang terus-menerus, sebagian disebabkan oleh kebijakan tarif, menjadi faktor utama. Data pasar tenaga kerja yang stabil juga menunjukkan The Fed tidak terburu-buru untuk memangkas suku bunga. Meskipun demikian, ada ekspektasi untuk dua kali pemotongan suku bunga sebesar 25 basis poin pada Januari dan Maret 2026. Pejabat The Fed menyatakan perlunya pendekatan "*wait and see*" karena ketidakpastian ekonomi dan kekhawatiran kenaikan harga. (Reuters)

Upah di Inggris Alami Perlambatan Pertumbuhan upah di Inggris melambat dan tingkat pengangguran naik menjadi 4,6% dalam tiga bulan hingga April 2025, tertinggi sejak Juli 2021. Data resmi menunjukkan melemahnya pasar tenaga kerja, dengan jumlah karyawan yang menurun signifikan. Kenaikan pajak bisnis dan tarif AS turut memengaruhi. Para analis memperkirakan Bank of England akan terus memangkas suku bunga ke depannya. (Reuters)

Corporate Actions

TOTO Siapkan CAPEX Rp 180 Miliar T Surya Toto Indonesia Tbk. (TOTO) menyiapkan belanja modal Rp180 miliar pada 2025. Mayoritas dana akan dialokasikan untuk peremajaan gedung kantor di Cikupa dan Serpong (sekitar Rp100 miliar), sisanya untuk peremajaan mesin saniter dan *fittings*. Meski ekspor utama TOTO ke Jepang, AS, dan Tiongkok belum terpengaruh perang dagang AS-Tiongkok, krisis properti Tiongkok pada 2021 sempat berdampak. TOTO membukukan kenaikan laba bersih 2024 berkat efisiensi. Perseroan akan fokus mempertahankan penjualan dan investasi jangka panjang pada energi terbarukan. (Kontan)

SBMA Umumkan Dividen Tahun Buku 2024 PT Surya Biru Murni Acetylene Tbk. (SBMA) akan membagikan dividen tunai sebesar Rp3,71 miliar atau setara Rp4 per saham untuk tahun buku 2024. Jumlah ini merepresentasikan 27,83% dari laba bersih perseroan tahun 2024 yang mencapai Rp13,35 miliar, melonjak 182,24% dari tahun sebelumnya. Kenaikan laba ini ditopang oleh pertumbuhan pendapatan 16,14% menjadi Rp131,67 miliar.

Jadwal penting:

Cum dividen: 16 Juni 2025 (Pasar Reguler & Negosiasi), 18 Juni 2025 (Pasar Tunai)

Ex dividen: 17 Juni 2025 (Pasar Reguler & Negosiasi), 19 Juni 2025 (Pasar Tunai)

Tanggal pembayaran: 2 Juli 2025 (Kontan).

DSNG Bagikan Dividen Rp 254 Miliar PT Dharma Satya Nusantara Tbk. (DSNG), emiten sawit milik TP Rachmat, akan membagikan dividen tunai sebesar Rp254,39 miliar atau Rp24 per saham dari laba bersih tahun buku 2024. Keputusan ini disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan sisa laba ditahan untuk modal kerja dan investasi. DSNG mencatat laba bersih Rp1,1 triliun pada 2024, naik 35,6% YoY dari Rp839,8 miliar di 2023. Peningkatan ini didorong oleh pertumbuhan penjualan 6,5% menjadi Rp10,1 triliun, terutama dari kenaikan harga CPO dan efisiensi biaya operasional. Segmen kelapa sawit menyumbang 87% pendapatan perseroan.

Jadwal Pembayaran Dividen DSNG:

Cum dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi: 3 Juni 2025

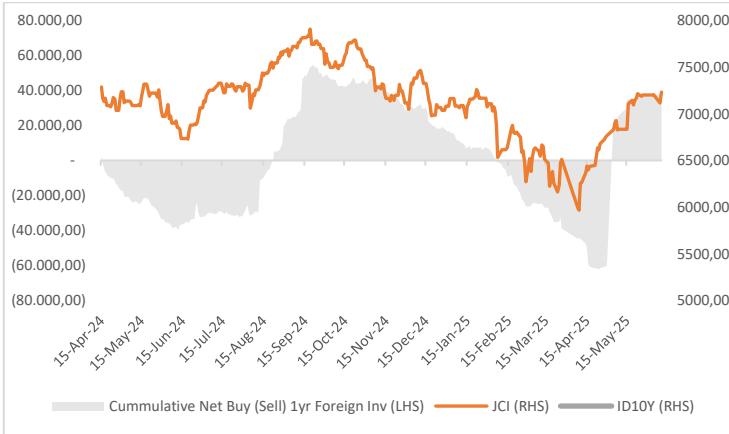
Ex dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi: 4 Juni 2025

Cum dividen di Pasar Tunai: 5 Juni 2025

Ex dividen di Pasar Tunai: 10 Juni 2025

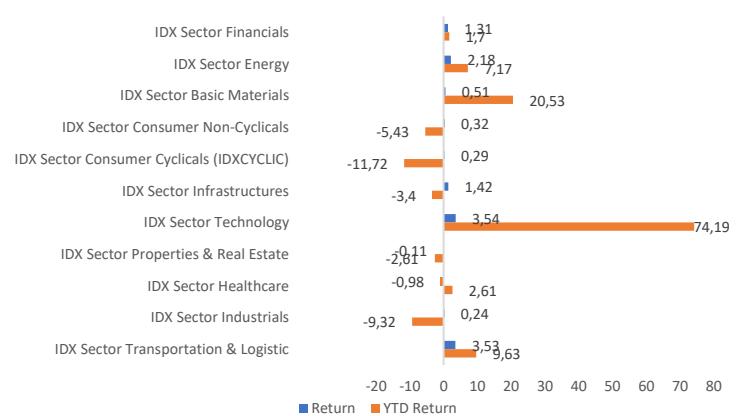
Pembayaran dividen: 25 Juni 2025 (Source: Kontan)

Figure 1. JCI vs Cummulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



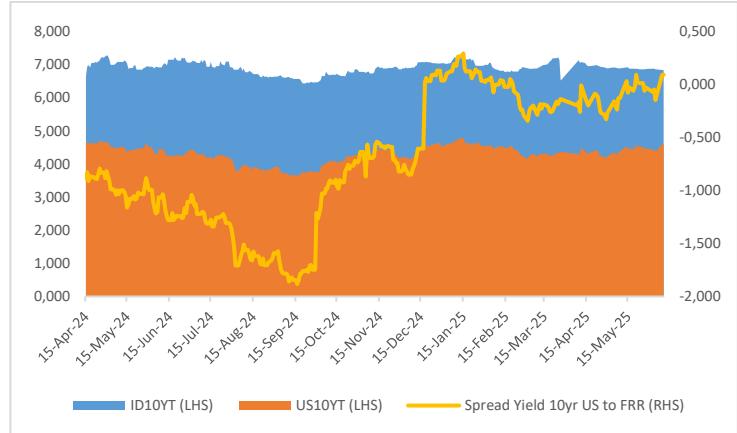
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



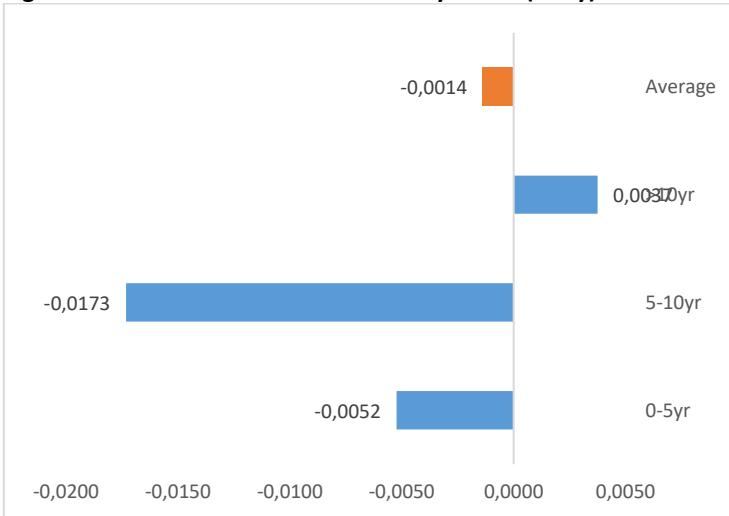
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



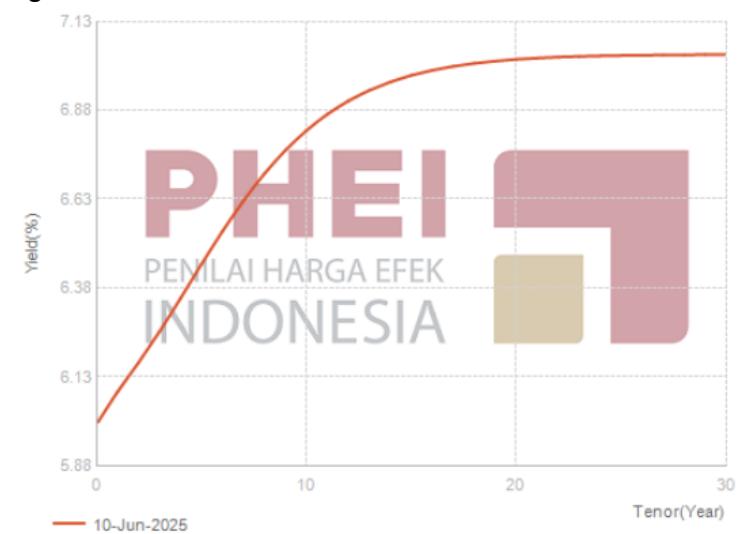
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



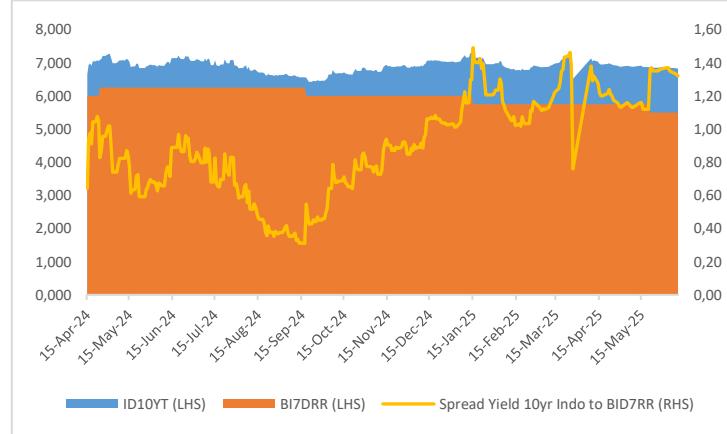
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



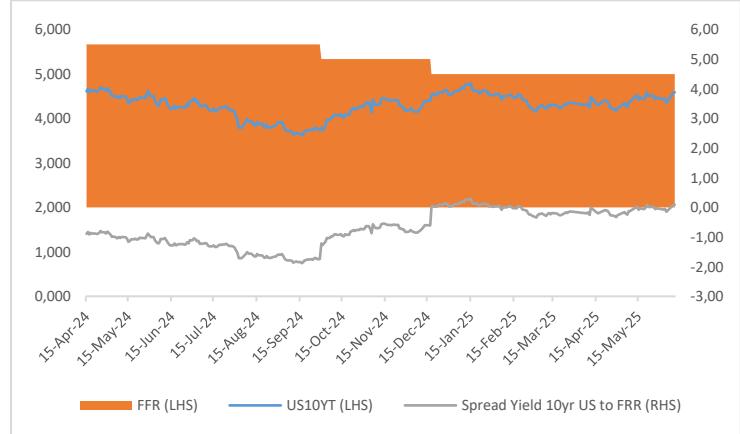
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	MPXL	190	141	34.75%
2	BAIK	126	95	32.63%
3	PNSE	605	486	24.49%
4	JECC	1,340	1,085	23.50%
5	TOBA	670	545	22.94%
6	RIGS	850	705	20.57%
7	MLPT	36,375	30,325	19.95%
8	CBUT	1,410	1,200	17.50%
9	NICL	1,325	1,130	17.26%
10	TMPO	158	137	15.33%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	KRYA	108	126	-14.29%
2	MBMA	414	450	-8.00%
3	INPP	810	880	-7.95%
4	AYLS	109	118	-7.63%
5	SAMF	332	354	-6.21%
6	GDST	113	120	-5.83%
7	INCO	3,500	3,710	-5.66%
8	SOLA	136	144	-5.56%
9	ANTM	3,260	3,450	-5.51%
10	VTNY	122	129	-5.43%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	ANTM	1,450	8.11%
2	BBRI	1,343	7.51%
3	BBCA	1,184	6.62%
4	BRPT	1,035	5.79%
5	BMRI	850	4.75%
6	BRMS	837	4.68%
7	TLKM	660	3.69%
8	GOTO	594	3.32%
9	CUAN	500	2.80%
10	TPIA	445	2.49%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	ANTM	70,614	4.69%
2	BRPT	65,795	4.37%
3	BRMS	52,511	3.49%
4	GOTO	50,150	3.33%
5	MBMA	44,038	2.92%
6	TPIA	30,597	2.03%
7	BBRI	30,572	2.03%
8	BAIK	27,537	1.83%
9	PGEO	26,955	1.79%
10	TOBA	26,613	1.77%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	15/07/2030	6,35	100,65	6,88	98,34	6,76	98,84
FR0103	15/07/2035	6,77	99,82	7,07	97,68	7,00	98,15
FR0106	15/08/2040	6,98	101,36	7,07	100,46	7,07	100,53
FR0107	15/08/2045	7,03	101,03	7,09	100,31	7,11	100,15

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	5,9981	6,0893	6,3049	7,1402	8,2573	6,1771	6,4199	7,3872	8,5417
1	6,0821	6,3689	6,6621	7,9514	9,5031	6,4348	6,7928	8,1724	9,7633
2	6,1640	6,4811	6,8471	8,3229	10,1078	6,5599	6,9674	8,5281	10,3599
3	6,2514	6,5650	6,9725	8,5664	10,4287	6,6551	7,0955	8,7488	10,6882
4	6,3452	6,6670	7,0969	8,7854	10,6695	6,7590	7,2351	8,9480	10,9383
5	6,4410	6,7841	7,2306	8,9845	10,8871	6,8715	7,3869	9,1371	11,1590
6	6,5337	6,9028	7,3680	9,1531	11,0884	6,9831	7,5378	9,3061	11,3553
7	6,6194	7,0121	7,5002	9,2862	11,2678	7,0853	7,6762	9,4469	11,5230
8	6,6958	7,1058	7,6205	9,3856	11,4203	7,1734	7,7953	9,5578	11,6599
9	6,7618	7,1820	7,7251	9,4565	11,5447	7,2459	7,8932	9,6411	11,7673
10	6,8174	7,2418	7,8129	9,5055	11,6427	7,3035	7,9706	9,7015	11,8487

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
05/06	US	MBA Mortgage Applications	Jun-06	-3,90%	--
05/06	US	CPI MoM	May	0,20%	0,20%
05/06	US	CPI YoY	May	2,30%	2,50%
05/06	US	PPI Final Demand MoM	May	-0,50%	0,20%
06/06	US	Initial Jobless Claims	Jun-07	247K%	242K%
06/06	US	U. of Mich. Sentiment	Jun-P	52,20	53,60
06/06	US	Empire manufacturing	Jun-P	-9,2	-5,0
06/06	US	Retail Sales Advance MoM	May	0,10%	0,00%
11/06	US	Industrial Production MoM	May	0,00%	0,10%
11/06	US	CPI YoY	May	2,30%	2,50%
12/06	US	PPI Final Demand MoM	May	-0,50%	0,20%

Source: Bloomberg; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research

Marliana Aprilia

Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian. untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan. pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.